

PENDAMPINGAN USAHA PADA IBU-IBU SINGLE PARENT DALAM UPAYA PRODUKSI JAJANAN SEHAT DAN HALAL

Wahyuni^{1)*}, Erika Dewi Noorratri¹⁾, Aulia Uswatun Khasanah³⁾, Teguh Wiyono⁴⁾

¹⁾ Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Aisyiyah Surakarta, Indonesia

³⁾ Program Studi Manajemen Retail, Fakultas Bisnis dan Ekonomi, Universitas Aisyiyah Surakarta

⁴⁾ Program Studi Teknik Mesin, Politeknik Pratama Mulia Surakarta

*email: yunskh@aiska-university.ac.id

Diserahkan: 12 September 2024 | Direvisi: 21 Oktober 2024 | Diterima: 12 November 2024

Abstract

Being a mother who becomes a single parent is not easy, mothers who become single parents must have the ability and resilience in carrying out their duties as head of the household as well as a housewife. Another problem faced by a single parent is economic problems, so they need the ability to rise from the pressure they face. They rise to how to survive despite uncertain circumstances, becoming a trigger for independent entrepreneurship with business. The implementation of the Community Partnership Empowerment Program (PKM) begins with the socialization of the program at the home of the head of the UMKM "Amanah" Mrs. Wagiyati in Parangjoro Village, Sukoharjo and its members conduct interviews, discussions and provide input and have been mutually agreed upon, including training, namely the use of electric flour dough kneading machines, Assistance in the use of electric flour dough kneading machines, sausage filling meat grinding machines, electric spring rolls, oil draining machines, vaccums, labeled product packaging and packing, marketing management and MSME management, financial management and making simple financial reports, halal-certified product registration, making scientific journals and simple patent registration. The results of PKM are increased production and income from MSMEs.

Keyword: content; entrepreneurship; formatting

PENDAHULUAN

Permasalahan yang perlu dihadapi oleh seorang *single parent* yakni permasalahan ekonomi dan merawat anaknya tanpa bantuan pasangan, sehingga perlunya kemampuan diri untuk dapat bangkit dari tekanan dan cobaan yang dihadapi. Kemampuan ini dibuktikan dengan usaha baik secara individu maupun kelompok, sehingga akan memberikan dampak yang positif terutama dalam berhadapan dengan masalah ekonomi tetapi hal tersebut tidak membuat patah semangat bagi ibu-ibu single parent yang tergabung dalam UMKM "Amanah" yang beralamat Di Desa Parangjoro Rt,01/03 Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo yang diketuai oleh ibu Wagiyati 44 tahun mereka bangkit bagaimana untuk tetap bertahan walaupun sistuasinya tidak menentu justru menjadi pemicu untuk berwirausaha mandiri dengan usaha aneka makanan seperti Sosis, risol dan lumpya.

Ibu-ibu *single parent* yang tergabung dalam UMKM "Amanah" ini perlunya pendampingan guna menambah ketrampilan sehingga diperlukan bantuan dari pihak manapun dengan cara ibu-ibu membutuhkan pengetahuan dan keterampilan baru (Pratiwin dan Herdiani., 2023; Musnaini *et al.*, 2022; Suhery *et al.*, 2020). Diperlukan juga strategi agar usaha dapat bertahan (Suhery *et al.*, 2020). Strategi usaha dibuat untuk mengembangkan perusahaan atau usaha dan memastikan esinambungan dari perusahaan atau usaha di masa depan (Imam Pamungkas Walton & Nurmandi, 2021). Strategi dengan melakukan inovasi dengan produk sehat dan halal (Siswanto *et al.*, 2021). Kreativitas dan inovasi produk mampu meningkatkan kinerja usaha UMKM (Siswanto *et al.*, 2023; Wiyono, 2023; Wahyuni *et al.*, 2024). UMKM "Amanah" ini beranggotakan ibu-ibu *single parent* sebanyak 12 orang dengan diketuai Ibu

Wagiyati 44 tahun, sifat UMKM nya masih ultra sehingga masih perlunya bantuan dan pendampingan hasil usahanya berbentuk makanan Sosis, risol, dan lumpya, sampai saat ini masih mampu mengembangkan usahanya hingga melayani pesanan dari luar baik itu untuk hajatan, pertemuan dan pesanan buat oleh-oleh dari luar kota. Sampai saat ini usahanya sedikit demi sedikit produksinya mulai naik dan bertambah.

MASALAH, TARGET DAN LUARAN

Pembuatan sosis, risol, dan lumpia sampai saat ini masih dilakukan secara sederhana, dengan cara manual baik pembuatan adonan maupun penirisannya sehingga hasil produksinya terbatas apabila pesanan datang dari luar yang banyak maka tenaganya harus lembur guna mencukupinya itupun tidak semua pesanan dari luar dapat terpenuhi karena keterbatasan tenaga dan alat yang digunakan. Pengemasannya masih memakai cara tradisonal masih terbuka jadi masih perlu pengetahuan pengemasan agar produk nya sehat dan sederhana belum adanya sentuhan teknologi tepat guna sehingga hasilnya kurang rapi hal tersebut menyebabkan produk cepat basi sehingga berpengaruh terhadap nilai jual dari Sosis,, risol, dan lumpia.

Hal ini tentu kurang efektif disamping hasilnya yang tidak sesuai yang diinginkan dalam hal kapasitasnya apabila menambah tenaga kerja lagi sehingga akan menambah biaya produksi serta untuk mengatasi permasalahan yang sering muncul di lapangan bahwa produksi makanannya harus halal maka perlu juga didaftarkan untuk sertifikasi halal (Sumber: Survey Desa Parangjoro Rt,01/03 Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo)

Mengenai pemasarannya sosis, risol,dan lumpya banyak diambil oleh pedagang dan warung makan yang ada disekitarnya tetapi makanan tersebut setiap akhir pekan ramai pemesanan sehingga tidak semua pesanan bisa terlayani dikarenakan terbatasnya produksi. Hal ini UMKM “Amanah” akan memulai dan meningkatkan produksinya supaya permintaan

dari rumah makan maupun pesanan dari luar dapat terpenuhi, Maka dari itu usaha makanan ini memerlukan mesin yang standar produk dan waktu yang dibutuhkan cepat tanpa harus mengurangi tenaga kerja, dengan demikian UMKM “Amanah” membutuhkan suatu sentuhan teknologi dan pendampingan dari pihak manapun yang mampu membantu agar masalah yang dihadapi oleh usaha makanan tersebut bisa teratasi.

Tujuan Kegiatan PKM ini direncanakan melalui kontribusi dan kolaborasi dengan Universita ‘Aisyiyah Surakarta melalui program Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) dengan pendanaan dari Kemendikbud. Tujuan dan urgensi kegiatan PKM adalah: 1) Meningkatkan ketrampilan yang mendukung produktifitas serta dapat meningkatkan pendapatan bagi Ibu-ibu *single parent* dan keluarganya serta masyarakat disekitarnya; 2) Strategi usaha dibuat untuk mengembangkan usahanya dan memastikan kesinambungan dari usahanya di masa depan sehingga Ibu-ibu *single parent* yang tergabung dalam UMKM “Amanah” dapat mandiri, diharapkan dengan program ini dalam skala Nasional akan meningkatkan pendapatan perkapita daerah.

Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan dilakukan selama 2 bulan dan kegiatan ini meliputi: 1) Penerapan Teknologi Tepat Guna; 2) Pelatihan Pengemasan dan Pengepakan Produk berlabel; 3) Pelatihan Manajemen Pemasaran secara online; 4) Pelatihan Manajemen Keuangan; 5) Pendaftaran Produk halal. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa sebagai dukungan program MBKM. Luaran yang diharapkan: 1) Peningkatan Produksi sehingga dapat meningkatkan pendapatan; 2) Produk memiliki kemasan terbaru dan berlabel; 3) Peningkatan pengetahuan pemasaran online; 4) Administrasi Keuangan menjadi baik; 5) Pendaftaran Sertifikat produk halal; 6) Publikasi pada Jurnal pengabdian terindeks sinta 4 dan HKII; 7) Video kegiatan dan publikasi pada media massa *online* Bengawan News.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Program Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) ini diawali dengan Sosialisasi program di rumah ketua UMKM “Amanah” Ibu Wagiyati 44 Tahun Di Desa Parangjoro Rt,01/03 Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo dan anggotanya mengadakan wawancara dan diskusi serta guna memberi masukan tentang Program Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) ini dan sudah di sepakati antara ketua pelaksana dengan ketua UMKM “Amanah” diantaranya Pelatihan penggunaan mesin pengaduk adonan tepung secara elektrik, Pendampingan penggunaan mesin Penggiling daging isian sosis dan lumpya secara elektrik, Pendampingan penggunaan mesin peniris minyak, Pendampingan penggunaan mesin vaccum guna pengemasan produk, Pelatihan Pengemasan dan pengepakan produk yang berlabel, Pelatihan Manajemen pemasaran dan Manajemen Pengelolaan UMKM, Pelatihan Manajemen Keuangan dan pembuatan laporan keuangan sederhana, Pendaftaran produk bersertifikat halal, Menghasilkan suatu journal ilmiah dan didaftarkan patent sederhana.

HASIL PEMBAHASAN

Program Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) ini akan menghasilkan Penerapan Mesin Teknologi Tepat Guna pada UMKM sesuai fungsinya sehingga akan meningkatkan produksinya serta Peningkatan pengelolaan manajemen di di UMKM dan tertibnya administrasi keuangan dalam pembuatan laporan keuangan sederhana setiap harinya, dengan adanya Penerapan Teknologi Tepat Guna ini akan meningkatkan produksi yang dihasilkan sehingga dapat meningkatkan pendapatan bagi UMKM dan keluarganya serta sebagai wacana bagi industri kecil lainnya, bahwa mesin ini dapat digunakan untuk usaha rumahan bagi ibu-ibu dan remaja putri (Siswanto et al., 2021).



Gambar 1. Pendampingan UMKM

Mesin ini dalam proses pemakaiannya sangat mudah, sederhana dengan tingkat keselamatan kerja yang terjamin dan perawatannya tidak terlalu sulit (Siswanto et al., 2023). Mesin-mesin tersebut sudah diberikan UMKM dan sudah digunakan untuk Produksi setiap harinya.

Tabel 1. Spesifikasi Mesin pengaduk adonan tepung yang di rekayasa

Daya mesin	: 1 PK
Putaran mesin	: 1400 rpm
Kapasitas mesin	: 5 kg / 8 Menit
	Berat bahan adonan /Satuan waktu sampai menjadi adonan siap pakai
Lebar mesin	: 560mm
Panjang mesin	: 650mm
Tinggi	: 600mm

Tabel 2. Spesifikasi Mesin Penggiling daging yang di rekayasa

Daya mesin	: 850 Watt
Putaran mesin	: 60rpm
Kapasitas mesin	: 1 Kg daging/15 Menit
Lebar mesin	: 450mm
Panjang mesin	: 600mm
Tinggi	: 500mm

Tabel 3. Spesifikasi Mesin Peniris Minyak yang di rekayasa

Daya mesin	: 0,25 PK
Putaran mesin	: 90rpm
Kapasitas mesin	: 25kg/5menit
Lebar mesin	: 200mm
Panjang mesin	: 380mm
Tinggi	: 450mm

Tabel 4. Spesifikasi Mesin Vacum Pengemas Makanan

Daya mesin	: 150 Watt
Kapasitas mesin	: 12 sosis/5 menit
Lebar mesin	: 150mm
Panjang mesin	: 300mm
Tinggi	: 25mm

Tabel 5. Spesifikasi Generator sebagai Penggerak Mesin

Merk	: OSSEL
Tipe	: RX 3500
Max Output	: 2000 watt
Tegangan	: 220V
Frekuensi	: 50Hz
Dimensi	: 59x42x42 cm

Dampak Ekonomi dan sosial yang dirasakan diantaranya peningkatan produktifitas pembuatan sosis, resoles dan tahu baso sehingga dapat meningkatkan pendapatan bagi UMKM beserta anggotanya dan masyarakat disekitarnya, peningkatan order bagi pemilik bengkel teknologi tepat guna, dalam pembuatan mesin teknologi tepat guna tersebut. Biaya yang ditanggung untuk kepemilikan mesin ini tidak mahal (Siswanto *et al.*, 2023). Nilai ekonomis serta hasil produksi makanan semakin baik dan menarik sehingga dapat meningkatkan nilai jual dari makanan tersebut secara umum terlaksana Program Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) ini meningkatkan kesejahteraan masyarakat kalangan menengah ke bawah dan meningkatkan pendapatan, khususnya UMKM "Amanah" di Desa Parangjoro Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo Jawa Tengah.

Diagram 1. Perbandingan hasil produksi sosis, lumpia rebung dan tahu sakura sebelum dan sesudah adanya program PKM

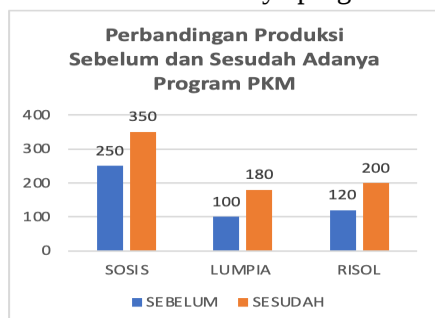


Diagram 1. Perbandingan produksi sebelum dan setelah pendampingan

Diagram 1 menunjukkan bahwa sesudah adanya Program PKM ada peningkatan produksi sosis sebesar 71.4% Lumpya Rebung sebesar 55%, risol mayo 60% ini produksi setiap harinya, belum kalau ada pesannya dari luar baik rapat, arisan maupun orang punya hajad bisa naik 2 – 3 kali dari produksi setiap harinya,

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian ini diharapkan menjadi sarana sosialisasi awal bagi team Mitra UMKM "Amanah" sehingga meningkatkan pemahamannya terkait penggunaan alat dan peningkatan produksi. Setelah dilakukan pelatihan dan sosialisasi alat TTG dari Team PKM dalam disimpulkan sebagai berikut: 1) Terjadi peningkatan produksi jumlah produksi lumpia, sosis dan risol; 2) Terjadi peningkatan pengetahuan dan ketrampilan penggunaan TTG yang diberikan; 3) Terdaftarnya sertifikat produksi untuk sertifikat halal; dan 4) Termuat di media masa *online* di warta bengawan dan intermedianews.

Saran dari pelaksanaan kegiatan Pemberdayaan berbasis masyarakat ini adalah setelah mitra mendapatkan teknologi tepat guna (TTG) dan pelatihan pembuatan produk dapat menularkan ilmunya ke orang lain atau UMKM lain yang sejenis sehingga dapat memberi dampak pada lingkungannya dan dapat menghasilkan produk yang lebih banyak lagi serta mencapai konsumen yang lebih banyak dari sebelumnya.

REFERENSI

Dwi Ayu Pratiwin, Renie Tri Herdiani., M. A. R. (2023). Peran Single Parent dalam Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga. In *Seminar Nasional Literasi Pedagogik*. Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Pancasakti Tegal. Jalan HalmaheraKm. 1, Kota

- Tegal, Jawa Tengah, 53121 Indonesia. Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License,.
<https://www.kompasiana.com/muhjazz4232/619dbae206310e64533bf982/peran-single-parent-dalam-memenuhi-kebutuhan-keluarga>
- Imam Pamungkas Walton, & Nurmandi, A. (2021). Strategi Bertahan Umkm Di Tengah Pandemi Covid-19. *GOVERNABILITAS (Jurnal Ilmu Pemerintahan Semesta)*, 2(2), 154–168. <https://doi.org/10.47431/governabilitas.v2i2.117>
- Musnaini, Sry Rosita, & Fitriaty. (2022). Analysis of Potential Manifestation of Creative Economy for Single Parent (Foster Village-Pudak Sapadu, Kumpeh Ulu District). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 1(4), 329–346. <https://doi.org/10.55927/ministal.v1i4.2033>
- Siswanto, Jalil, A., & Mustaqomah, E. (2021). Pemberdayaan UKM Pengrajin Rumah Tangga Guna Meningkatkan Produktivitas Melalui Teknologi Tepat Guna Kabupaten Boyolali Jawa Tengah. *Abdi Masya*, 1(2), 115–124. <https://doi.org/10.52561/abma.v1i2.140>
- Siswanto, S., Wiyono, T., Heru Sudrago, P., & Rachmadi, A. (2023). Studi Rekayasa Peningkatan Sifat Mekanik Komposit Polyester Berpenguat Serat Ampas Tebu Dengan Menggunakan Silane Coupling Agent. *Teknika*, 8(1), 65–71. <https://doi.org/10.52561/teknika.v8i1.244>
- Suhery, Putra, T., & Jasmalinda. (2020). Jurnal Inovasi Penelitian. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 1–4.
- Wahyuni, Erika Dewi Noorratri, Aulia Uswatun Khasanah, T. W. (2024). Pemberdayaan Ibu-Ibu Pasca Dirumahkan Dari Tempat Kerja Dengan Berwirausaha Mandiri Di Desa Krecek Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten Jawa Tengah. *ABDIMAS KOSALA*, 3(1), 1–6.
- Wiyono, T. (2023). Perencanaan Mesin Pembuat Baglog Media Jamur Tiram. *J Lintas Teknol*, 22(1). http://jurnal.politama.ac.id/index.php/poli_teknosains/article/view/263%0A